

ABSTRAK

PT ABC merupakan salah satu perusahaan anyaman di Indonesia yang berlokasi di Jakarta Pusat dan Cengkareng. Perusahaan ini seringkali terjadi ketidaksesuaian pada aktivitas order picking dan memakan searching time yang cukup lama. Ketidaksesuaian tertinggi yang pernah terjadi yaitu 50% dari total pengiriman produk. Ketidaksesuaian ini muncul dikarenakan gudang harus melakukan penyiapan produk dengan rata-rata 770 produk dengan kondisi sistem pergudangan yang belum tertata rapi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi sistem pergudangan adalah metode 5S. 5S merupakan metode dalam sebuah industri untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi pemborosan dan meningkatkan kualitas dalam proses operasional. Metode ini mampu merapikan sistem pergudangan, mengeliminasi pemborosan dan searching time yang terjadi di area gudang. Berdasarkan hasil perancangan 5S, didapatkan perancangan seiri berupa pemilahan produk berdasarkan klasifikasi ABC sehingga dapat mengetahui produk yang dimiliki/ dijual menggunakan produk yang masih layak dijual beserta urutan pergerakannya. Perancangan seiton berupa penataan gudang dengan perbaikan layout gudang yang mereduksi jarak sebesar 17,5% dan perancangan desain label dus penyimpanan sehingga memudahkan dalam searching time, perancangan seiso berupa pembuatan checklist kebersihan yang bertujuan memberikan kebersihan pada area gudang dan mencegah kerusakan produk akibat kotoran/ debu, perancangan seiketsu berupa pembuatan informasi visual untuk standarisasi 3S yang telah dirancang sebelumnya dan perancangan shitsuke berupa checklist audit implementasi 5S untuk evaluasi penerapan 5S yang telah dirancang.

Kata Kunci: 5S; Klasifikasi ABC; Searching Time.